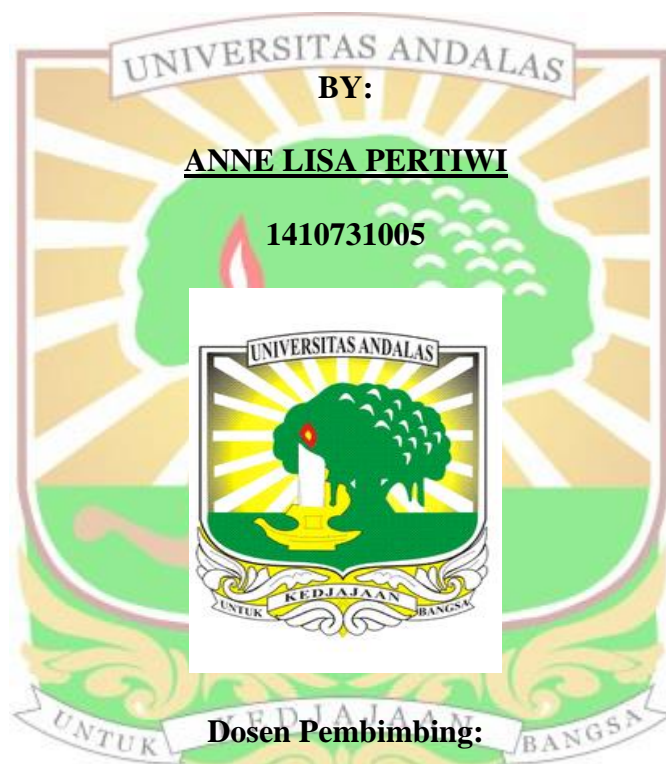


**THE GOLD CAN STAY: THE MEANING TRANSFORMATION OF THE  
WORD 'GOLD' IN ROBERT FROST'S *NOTHING GOLD CAN STAY* AND  
S.E HINTON'S *THE OUTSIDERS***

**A THESIS**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



1. Marliza Yeni, S.S, M.A
2. Edria Sandika, S.S, M.Hum

**ENGLISH DEPARTMENT - FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**PADANG**

**2018**

**SEBUAH EMAS BISA BERTAHAN: TRANSFORMASI MAKNA DI  
PUISI, *NOTHING GOLD CAN STAY* KARYA ROBERT FROST DAN DI  
NOVEL *THE OUTSIDERS* KARYA S.E HINTON**

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis transformasi makna 'emas' dari puisi "Nothing Gold Can Stay" oleh Robert Frost dan makna dari frase "stay gold" yang terdapat dalam novel *The Outsiders* yang mempengaruhi kehidupan karakter secara signifikan dan mengubah cara pandang mereka dalam melihat kehidupan. Penelitian ini menerapkan teori oleh Cleanth Brook yaitu *New Criticism* yang menjelaskan unsur-unsur intrinsik sebuah karya sastra guna mendapatkan makna dari masing-masing karya. Dari hasil analisis terhadap dua karya ini, penulis menemukan bahwa makna dari "Nothing Gold Can Stay" ialah nuansa pesimistik dan materialistis sementara frase "stay gold" dalam novel *The Outsiders* muncul dengan semangat optimistis dan spiritualistis. Perubahan makna ini mempengaruhi Ponyboy selaku karakter utama di dalam novel menjadi seseorang dengan pribadi yang baru dan berhasil mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Gold*, transformasi makna, *New Criticism*

